

Tragis! Penyerangan Konvoi Militer Yaman: 5 Orang Gugur

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | January 22, 2026



SEANTERONEWS.com – Ketegangan di Yaman kembali memuncak setelah sebuah serangan mematikan menghantam [konvoi militer](#) pada Rabu (21/1). Insiden yang digambarkan sebagai “serangan pengkhianatan” tersebut dilaporkan telah merenggut nyawa lima orang personel militer dan melukai beberapa lainnya di tengah situasi keamanan yang kian rapuh.

Aksi kekerasan ini menjadi pengingat pahit bagi komunitas internasional bahwa jalur perdamaian di wilayah tersebut masih dipenuhi tantangan besar dan ancaman laten dari kelompok-kelompok berwenang.

Menurut laporan lapangan, konvoi militer tersebut tengah melintasi wilayah yang dikenal rawan saat sekelompok penyerang

melakukan penyerangan terencana. Para pelaku menggunakan taktik gerilya dengan meledakkan perangkat peledak sebelum melepaskan tembakan beruntun ke arah kendaraan militer.

Kekacauan yang terjadi dalam waktu singkat tersebut membuat personel di dalam konvoi sulit untuk melakukan pertahanan maksimal. Hingga berita ini diturunkan, belum ada kelompok yang secara resmi mengklaim bertanggung jawab atas serangan berdarah ini.

Serangan ini menambah daftar panjang pelanggaran keamanan di wilayah Yaman yang tengah berusaha bangkit dari konflik berkepanjangan. Berikut adalah dampak langsung dari insiden tersebut:

Korban Jiwa: Lima tentara dikonfirmasi tewas di lokasi kejadian.

Kondisi Luka-luka: Sejumlah personel dilarikan ke fasilitas medis terdekat dalam kondisi kritis.

Siaga Satu: Otoritas militer setempat langsung meningkatkan status keamanan di sepanjang jalur distribusi logistik dan patroli wilayah.

Para analis politik menilai bahwa serangan terhadap konvoi militer sering kali bertujuan untuk mengguncang upaya gencatan senjata dan mengganggu distribusi bantuan kemanusiaan yang sangat dibutuhkan oleh warga sipil.

Pihak pemerintah Yaman mengecam keras aksi tersebut dan berjanji akan melakukan pengejaran intensif terhadap para pelaku. Komunitas internasional pun kembali mendesak semua pihak yang bertikai untuk menahan diri guna mencegah eskalasi konflik yang lebih luas, yang hanya akan memperparah krisis kemanusiaan di negara tersebut.[]